

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PELATIHAN DESAIN POSTER DIGITAL UNTUK PROMOSI PRODUK LOKAL

Eti Fitri Nurhandayani¹, Dian Fitriani², Firdaus³

^{1,2,3} Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau

etifitrin@gmail.com¹, dianfitriani0601@gmail.com², fir6327@gmail.com³

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) aims to improve the skills of members of the Women Farmers Group (KWT) in Dusun 2, Air Satan Village, in creating digital promotional media through training in poster design using Canva. The main problems faced by the partners include a low understanding of the principles of visual communication design and limited skills in using digital design applications. The training was conducted through material presentations, demonstrations, hands-on practice, and technical assistance from the implementation team. A total of 13 out of 24 KWT members participated in the training and showed great enthusiasm. The results of the satisfaction survey indicated an improvement in the participants' skills. A total of 85% of participants experienced creativity and innovation, 70% experienced an increase in skills, and 62% experienced an increase in knowledge. The activity showed a significant increase in participants' understanding of poster design, color principles, typography, and visual layout. Overall, this program contributed to improving digital literacy and visual promotion skills to support the competitiveness of KWT products in the digital market.

Keywords: *Canva, women farmers' groups (KWT), poster design training, digital promotion.*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun 2 Desa Air Satan dalam membuat media promosi digital melalui pelatihan desain poster berbasis Canva. Permasalahan utama mitra meliputi rendahnya pemahaman tentang prinsip desain komunikasi visual dan keterbatasan keterampilan dalam menggunakan aplikasi desain digital. Pelatihan dilaksanakan melalui pemaparan materi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan teknis oleh tim pelaksana. Sebanyak 13 dari 24 anggota KWT mengikuti pelatihan secara langsung dan menunjukkan antusiasme yang baik. Hasil evaluasi melalui angket kepuasan menunjukkan adanya indikasi peningkatan kemampuan peserta. Sebanyak 85% peserta mengalami kreativitas dan inovasi, 70% peningkatan keterampilan dan 62% peningkatan pengetahuan. kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai desain poster, prinsip warna, tipografi, dan tata letak visual. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada peningkatan literasi digital dan kemampuan promosi visual untuk mendukung daya saing produk KWT di pasar digital.

Kata Kunci: *Canva, kelompok wanita tani (KWT), pelatihan desain poster, promosi digital.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang ekonomi dan pemasaran produk. Teknologi telah mempermudah akses ke informasi dan memungkinkan orang untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan mudah. Hal ini memungkinkan pelaku bisnis untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan keterlibatan dengan pelanggan (Ardiansyah, 2023). Kemajuan teknologi digital berimbas pada pelaku ekonomi dan bisnis mulai dari yang kecil sampai yang besar (Khairi et al., 2025). Dengan demikian, para pengusaha kecil yang termasuk ada di perdesaan harus menyesuaikan perkembangan teknologi ini, dalam konteks ini kemampuan untuk menghasilkan materi promosi visual yang menarik dan komunikatif menjadi salah satu faktor kunci dalam memperluas jangkauan pasar dan membangun citra produk yang kompetitif.

Hal ini yang menjadi perhatian penting akan promosi visual yang efektif, terutama bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Air Satan yang menghadapi tantangan dalam memperkenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Rendahnya kualitas materi promosi yang digunakan selama ini membuat produk KWT kurang mendapatkan perhatian dan sulit bersaing dengan produk lain yang telah memanfaatkan media digital secara optimal. Oleh karena itu, kemampuan menghasilkan materi promosi visual yang menarik, informatif, dan komunikatif menjadi faktor kunci dalam membangun citra produk yang kuat serta memperluas jangkauan pemasaran KWT di era digital.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan wadah pemberdayaan perempuan yang berperan strategis dalam mendukung aktivitas pertanian

dan pengolahan hasil pangan di tingkat desa. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan suatu wadah yang memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk ikut andil dalam memajukan sektor pertanian (Hermawan et al., 2022). Desa Air Satan yang berada di Kecamatan Muara Beliti merupakan wilayah pedesaan yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan, kelompok KWT di desa tersebut terbagi menjadi 4 bagian sesuai dengan dusun yang ada dalam Desa Air Satan.

Sebagai salah satu bentuk organisasi komunitas, Desa tersebut memiliki potensi produk lokal yang cukup menjanjikan seperti makanan ringan seperti manisan, asinan dan keripik, bahan baku utama yang diberdayakan oleh KWT ini bersumber dari dari bahan olahan hasil pertanian dan perkebunan seperti daun bayam, singkong, pepaya, dan sebagainya, namun dalam memasarkan hasil produksi, mereka memiliki keterbatasan dalam hal promosi dan pengemasan informasi mengenai produk-produk tersebut.

Dusun 2 Desa Air Satan menjadi fokus dalam pelatihan ini. Menurut Meli Kurnia, S.Pd. selaku anggota KWT dusun 2, mengemukakan bahwa anggota KWT di dusun 2 terdiri dari 24 anggota aktif dengan rata-rata usia 35–50 tahun.

Gambar 1.

Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun 2 Desa Air Satan (KWT, 2025)



Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun 2 Desa Air Satan dapat menghasilkan sekitar 30-50 kemasan produk olahan per bulan. Olahan yang dihasilkan diantaranya keripik bayam merah dan hijau, stik bayam, cendol bayam, peyek kacang, bombay pepaya, kremes pepaya, manisan pepaya, dan telor asin. Saat ini, pemasaran produk KWT masih berfokus pada pasar lokal desa dan beberapa wilayah sekitar sebagai pasar tetangga. Namun, cakupan pemasaran tersebut masih terbatas karena belum didukung oleh media promosi visual yang menarik dan informatif. Kondisi ini menyebabkan produk KWT kurang dikenal oleh konsumen yang lebih luas, padahal peluang untuk memperluas pasar termasuk ke ranah digital atau penjualan online sangat terbuka.

Dengan peningkatan kualitas promosi visual, KWT berpotensi meningkatkan jumlah produksi, misalnya dari 30–50 kemasan per bulan menjadi 60–80 kemasan atau lebih, seiring meningkatnya permintaan pasar. Upaya penguatan branding dan penyampaian informasi produk yang lebih baik juga diharapkan mampu memperkuat identitas usaha KWT serta meningkatkan daya saing mereka di pasar yang lebih luas. Beberapa kegiatan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun 2 Desa Air Satan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

Gambar 2.

Kegiatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun 2 Desa Air Satan (KWT, 2025)



Anggota KWT sudah menggunakan media sosial untuk membagikan beberapa kegiatannya. Namun, minimnya keterampilan dalam membuat

media promosi digital menjadi hambatan tersendiri bagi anggota tersebut dalam memperkenalkan hasil produknya ke pasar yang lebih luas. Sebagian besar dari mereka belum familiar dengan penggunaan perangkat desain maupun prinsip dasar komunikasi visual. Padahal, di era digital saat ini, kemampuan menyusun materi visual yang menarik sangat penting untuk memperkuat citra dan daya tarik produk lokal (Andari et al., 2025); (Radjaguguk & Andriani, 2025). Media visual yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai representasi nilai dan kualitas produk yang ditawarkan. Anggota KWT saat ini memanfaatkan Facebook sebagai media utama untuk membagikan aktivitas kelompok dan memperkenalkan produk olahannya. Pemanfaatan platform tersebut dilakukan dengan cara mengunggah foto produk di beranda akun KWT Mandiri Desa Air Satan, membagikan informasi melalui halaman komunitas desa, serta memasarkan produk secara sederhana melalui grup jual-beli lokal. Meskipun langkah ini menunjukkan adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi, metode promosi yang digunakan masih bersifat dasar dan belum didukung oleh kualitas visual yang memadai.

Gambar 2.

Media Facebook KWT Desa Air Satan untuk Mempromosikan Produk
(KWT, 2025)



Berdasarkan keterangan dari Meli Kurnia, S.Pd. selaku anggota KWT dusun 2, kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Air Satan menghadapi beberapa tantangan utama dalam memasarkan produk mereka, terutama dalam aspek visual dan media promosi digital. Beberapa kendala yang teridentifikasi antara lain:

1. Minimnya kemampuan anggota KWT dalam menggunakan aplikasi desain grafis, baik yang berbasis komputer maupun smartphone.
2. Kurangnya pemahaman tentang prinsip desain komunikasi visual, seperti pemilihan warna, tata letak, dan tipografi yang menarik untuk media promosi.
3. Belum adanya materi promosi visual yang representatif, sehingga produk mereka kurang memiliki daya saing di pasar yang lebih luas, khususnya di media sosial atau platform digital.
4. Keterbatasan akses terhadap pelatihan praktis dan aplikatif dalam bidang desain digital yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Menjawab permasalahan tersebut, Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas PGRI Silampari mengambil inisiatif untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pelatihan Desain Poster Digital bagi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Air Satan. Pelatihan adalah kegiatan untuk meningkatkan potensi atau skill dalam jabatan atau pekerjaannya (Suratman & Eriyanti, 2020). Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk penerapan keilmuan desain komunikasi visual dalam konteks pemberdayaan masyarakat desa. Pelatihan difokuskan pada pengenalan konsep dasar desain grafis, prinsip komunikasi visual, serta penggunaan aplikasi Canva sebagai alat bantu desain yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat tanpa latar belakang pendidikan desain. Canva menjadi pilihan yang efektif untuk

meningkatkan kualitas promosi visual produk KWT secara cepat dan praktis dikarenakan aksesibilitas mudah melalui perangkat seluler maupun komputer, tersedia banyak referensi template, sehingga mendukung fleksibilitas dalam pembuatan konten walaupun menggunakan versi gratis. Canva adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain grafis. Aplikasi Canva memungkinkan seseorang untuk lebih kreatif saat mendesain poster, presentasi, dan konten visual lainnya. Dalam hal desain, aplikasi Canva menawarkan berbagai macam foto yang dapat digunakan pengguna sebagai ilustrasi untuk konten, konten dalam format template siap pakai, font, dan berbagai ilustrasi lainnya untuk mendukung kreativitas desain (Zettira et al., 2022).

Poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Poster yang digunakan sebagai media atau perantara dapat digunakan untuk menyampaikan pesan baik secara umum maupun secara khusus (Suharyanto et al., 2025). Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memperoleh pemahaman dan keterampilan dasar dalam menciptakan media promosi yang menarik, profesional, dan sesuai dengan karakter produk lokal yang dihasilkan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan teknis, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas komunikasi visual, memperkuat identitas produk desa, serta mendukung kemandirian ekonomi perempuan di lingkungan pedesaan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Sebagai jawaban atas permasalahan tersebut, dilakukanlah kerjasama oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual

Universitas PGRI Silampari kepada Anggota KWT Dusun 2 Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan menawarkan solusi berupa pelatihan desain poster digital yang dirancang khusus untuk kebutuhan anggota KWT. Pada pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan dan kiat-kiat pemanfaatan canva dalam membuat, merancang, dan mendesain poster yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan (Wijaya et al., 2022). Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman dasar mengenai prinsip desain komunikasi visual yang efektif.
2. Melatih penggunaan aplikasi desain sederhana yang mudah diakses melalui smartphone maupun perangkat komputer.
3. Membantu anggota KWT membuat materi promosi yang menarik, profesional, dan sesuai dengan karakter produk mereka.
4. Mendorong kemandirian dalam memproduksi konten visual yang dapat digunakan untuk promosi di media sosial maupun media cetak lokal.

Dengan pendekatan ini, anggota KWT diharapkan mampu menciptakan media promosi digital yang lebih berkualitas dan berdampak pada peningkatan pemasaran produk mereka. Indikator keberhasilan dalam program pelatihan desain poster digital bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun 2 Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.
Indikator Keberhasilan

No	Aspek Keberhasilan	Indikator	Target Keberhasilan	Metode Pengukuran
1	Peningkatan Pengetahuan	Peserta memahami dasar desain grafis	80% peserta	Angket evaluasi

		(komposisi, tipografi, warna)		
2	Peningkatan Keterampilan	Peserta mampu membuat poster digital sederhana dengan aplikasi desain (Canva)	75% peserta	Evaluasi hasil karya peserta
3	Keberdayaan Mitra	Anggota KWT memanfaatkan poster digital untuk promosi produk di media sosial	50% anggota KWT	Dokumentasi penggunaan poster
4	Kreativitas dan Inovasi	Peserta menghasilkan desain poster promosi produk hasil tani yang menarik dan bervariasi	50% peserta menghasilkan minimal 1 karya	Evaluasi hasil karya peserta

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa sosialisasi dan pelatihan. Peserta dalam kegiatan ini yaitu anggota KWT Dusun 2 Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti yang terdiri dari 24 anggota. namun pada hari pelaksanaan pelatihan yang hadir secara langsung hanya 13 peserta. Ketidakhadiran sebagian anggota disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adanya kewajiban pekerjaan di kebun, agenda keluarga yang tidak dapat ditinggalkan, serta keterbatasan mobilitas bagi anggota yang berusia lanjut. Meskipun demikian, tim PKM berencana untuk melakukan pendampingan berkala dan melakukan PKM lanjutan, tidak hanya untuk dusun dua tetapi melibatkan semua anggota KWT yang berada di desa Air Satan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di

Desa Air Satan dalam memanfaatkan desain grafis sebagai sarana promosi produknya. Keikutsertaan anggota KWT tersebut turut memperkaya pengetahuan dalam kegiatan pelatihan, sehingga mampu membuka perspektif yang lebih luas dalam merumuskan strategi promosi di kelompok tersebut. pelatihan ini juga membangun suasana kolaboratif yang mendorong terjadinya tukar pikiran dan berbagi pengalaman antara para peserta dan pemateri.

Pelatihan ini diselenggarakan guna meningkatkan keterampilan para anggota KWT dalam bidang desain grafis, khususnya dalam pembuatan media promosi. Canva merupakan tools aplikasi desain grafis yang dapat membantu dalam membuat, merancang, atau mengedit desain bagi pemula secara online (Kala'lembang et al., 2021). Melalui platfrom Canva, para peserta yang tidak memiliki keahlian dalam bidang desain grafis dapat secara praktis merancang berbagai media promosi seperti poster, katalog, maupun konten untuk media sosial (Laksono et al., 2025). Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan kombinasi ceramah dan praktik. Metode ini disusun untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan aplikasi Canva dan mendampingi para peserta secara langsung dalam proses pembuatan desain promosi. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan dan persiapan, pengorganisasian dan koordinasi, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan (Pertiwi et al., 2023).

Pada tahap perencanaan dan persiapan, tim pelaksana mengidentifikasi kebutuhan anggota KWT di Desa Air Satan terkait media promosi di sosial media. Hal ini dilakukan dengan survei dan wawancara dengan salah satu anggota KWT di Desa Air Satan. Setelah mengidentifikasi kebutuhan, tim pelaksana menyusun kegiatan pelatihan mulai dari materi pelatihan serta susunan kegiatan. Selanjutnya pada tahap

pengorganisasian dan koordinasi, tim pelaksana menentukan jadwal dan tempat kegiatan pelatihan untuk anggota KWT Desa Air Satan.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan, tim pelaksana melakukan kegiatan pelatihan yang meliputi pembukaan, pemaparan materi pelatihan, sesi praktik penggunaan aplikasi Canva, serta diskusi dan tanya jawab. Tahap terakhir yaitu evaluasi pelatihan yang dilakukan oleh tim pelaksana. Setelah pelatihan, dilakukan analisis data sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi, tim PKM menyusun laporan akhir yang mencakup rangkuman kegiatan, hasil pelatihan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya di masa yang akan datang.

Tim pelaksana pada kegiatan pelatihan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas PGRI Silampari. Dosen berperan dalam observasi, menyusun materi dan kegiatan pelatihan, menyampaikan materi pelatihan, serta menyusun laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Sedangkan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan dan membantu anggota pelaksana pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 September 2025 oleh tim pelaksana kegiatan PKM Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas PGRI Silampari. Tim pelaksana kegiatan PKM terdiri dari tiga orang dosen dan tiga orang mahasiswa. PKM dilaksanakan di Dusun 2 Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Tim pelaksana kegiatan PKM menjelaskan maksud kedatangan serta tujuan dari pelaksanaan Pelatihan Desain Poster Digital bagi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti. Ketua KWT menyambut

baik dan memberikan persetujuan karena materi yang akan disampaikan dianggap bermanfaat dan relevan untuk meningkatkan kemampuan para ibu anggota KWT.

Peserta kegiatan PKM ini yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun 2 Desa Air Satan yang berjumlah 24 anggota. Namun, pada saat kegiatan PKM hanya dihadiri oleh sebagiannya saja yaitu berjumlah 13 orang. Sebagian besar dari mereka tidak hadir dikarenakan ada kegiatan sosial di masyarakat setempat sehingga tidak memungkinkan untuk hadir pada kegiatan PKM ini. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Selama kegiatan berlangsung, suasana tetap tertib dan kondusif. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan susunan acara yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 2.
Susunan Kegiatan

Waktu	Acara	Pengisi
13.30-13.45	Pembukaan dan sambutan Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.	Eti Fitri Nurhandayani
13.45-14.00	Pemberian materi	Eti Fitri Nurhandayani
14.00-16.00	Pelatihan pembuatan desain poster	Firdaus
16.00-16.30	Diskusi dan kuis	Dian Fitriani
16.30-16.45	Kesimpulan dan penutup	Eti Fitri Nurhandayani

Kegiatan diawali dengan penyampaian tujuan pelatihan yang menekankan pentingnya peningkatan kemampuan desain bagi anggota KWT dalam mendukung promosi produk mereka. Setelah itu, peserta

menerima materi mengenai dasar-dasar desain grafis, termasuk pengertian poster digital, perannya dalam media promosi, serta elemen-elemen visual yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan poster yang efektif. Untuk mencapai efektivitas maksimal, desain dan produksi poster harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk ide atau pesan yang ingin disampaikan, pemilihan media dan elemen visual, dan teknik pembuatan poster. Selain itu, pemahaman tentang literasi visual juga sangat penting, karena pemilihan elemen visual yang tepat dapat memudahkan proses penyampaian informasi (Listiana et al., 2023). Selama sesi materi, anggota KWT menunjukkan antusiasme yang kuat. Mereka aktif memperhatikan, mengajukan pertanyaan, dan mengaitkan pembahasan dengan kebutuhan promosi produk mereka. Respons positif ini menunjukkan bahwa pelatihan desain grafis relevan dengan tantangan yang dihadapi mitra, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas promosi visual produk olahan yang mereka.

Gambar 3.

Kegiatan Pembukaan dan Sambutan Oleh Ketua Pelaksana PKM



Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan desain poster, peserta diperkenalkan dengan langkah-langkah pembuatan poster digital menggunakan aplikasi Canva, karena aplikasi tersebut mudah digunakan,

memiliki banyak template menarik, serta dapat diakses melalui perangkat komputer maupun ponsel tanpa memerlukan kemampuan teknis yang rumit. Peserta diajarkan cara memilih warna, mengatur tata letak, menambahkan teks dan gambar, serta menyesuaikan elemen visual agar poster terlihat menarik dan informatif. Selama pelatihan berlangsung, para peserta tampak memperhatikan penjelasan, mengikuti setiap arahan dengan baik, dan mencoba secara langsung membuat desain poster sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Selama kegiatan berlangsung, muncul beberapa kendala teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil yang menyebabkan pemuatan template menjadi lambat, perangkat yang tidak mampu untuk mengintasal aplikasi dan serta cara upload gambar ke lembar kerja Canva yang tidak sesuai.

Kendala tersebut diatasi dengan menyediakan akses hotspot tambahan dari tim untuk memperkuat koneksi, meminjamkan perangkat bagi peserta yang perangkat nya tidak mempunyai dan memberikan panduan cara melakukan kompresi serta pemotongan gambar menggunakan fitur bawaan Canva agar ukuran visual menjadi proporsional.. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait penggunaan fitur-fitur Canva serta prinsip estetika visual yang mendukung promosi produk mereka.Selama pelatihan, peserta menampilkan sikap aktif dan terbuka terhadap inovasi. Bahkan beberapa anggota KWT mulai berinisiatif untuk membuat desain promosi produk mereka masing-masing, seperti keripik bayam, manisan pepaya, dan stik bayam. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah memahami hubungan antara nilai visual dan persepsi konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

Gambar 4.

Kegiatan Pelatihan Pembutuan Desain Poster Digital oleh Tim Pelaksana



Pada akhir sesi pelatihan, setiap peserta diminta membuat satu desain poster digital yang menampilkan produk olahan atau aktivitas anggota KWT. Tim pelaksana memberikan umpan balik terkait pemilihan warna, keseimbangan elemen visual, dan kejelasan pesan agar desain yang dihasilkan lebih efektif sebagai media promosi. Untuk menilai dampak awal pelatihan, dilakukan pengukuran melalui angket kepuasan peserta, yang berisi pertanyaan mengenai pemahaman materi, kemudahan penggunaan Canva, serta kemampuan peserta dalam menerapkan prinsip dasar desain.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar desain grafis. Berdasarkan angket evaluasi pascapelatihan, sekitar 85% peserta mampu menjawab dengan baik pertanyaan mengenai prinsip desain, penggunaan warna, dan tata letak, menunjukkan bahwa materi dapat diterima secara optimal. Metode penyampaian yang interaktif dan penggunaan media visual turut membantu peserta memahami konsep secara sederhana dan aplikatif. Dari aspek keterampilan, sekitar 70% peserta berhasil membuat poster digital sederhana menggunakan Canva. Penilaian dilakukan melalui hasil karya peserta berdasarkan kesesuaian tema, komposisi visual, dan keterbacaan

informasi. Temuan ini menandakan bahwa peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung, terutama setelah mendapatkan pendampingan teknis selama pelatihan. Aspek kreativitas juga menunjukkan perkembangan positif, dengan 62% peserta menghasilkan minimal satu desain poster promosi yang menarik dan bervariasi. Perbedaan terlihat pada pemilihan warna, penggunaan elemen visual, dan gaya penyusunan informasi, menandakan bahwa peserta mulai berani mengeksplorasi ide visual sesuai karakter produk mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong tumbuhnya kreativitas dalam pembuatan media promosi digital.

Tabel 2.**Rekapitulasi Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Peserta	Persentase
1	Peningkatan Pengetahuan	11	85%
2	Peningkatan Keterampilan	9	70%
3	Kreativitas dan Inovasi	8	62%

Gambar 5.

Hasil Desain Poster yang Dilakukan Anggota KWT





Kegiatan selanjutnya yaitu sesi diskusi dan kuis. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan, terutama terkait penggunaan fitur-fitur dalam aplikasi Canva serta penerapan prinsip desain yang tepat. Tim pelaksana memberikan penjelasan tambahan dan contoh-contoh praktis agar peserta lebih memahami cara membuat poster yang menarik. Setelah diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan kuis ringan seputar materi pelatihan untuk menguji pemahaman peserta. Suasana berlangsung hangat dan menyenangkan, karena hampir seluruh anggota KWT berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan serta berbagi pengalaman selama proses pelatihan.

Gambar 6.
Pemberian Hadiah Kuis



Kegiatan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan dan penutup oleh ketua pelaksana. Dalam sesi ini, disampaikan kembali poin-poin penting dari materi pelatihan, mulai dari pengenalan desain grafis, langkah-langkah pembuatan poster digital, hingga pemanfaatan aplikasi Canva untuk promosi produk KWT. Tim pelaksana juga memberikan apresiasi kepada peserta atas antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Sebagai penutup, dilakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi sekaligus simbol berakhirnya kegiatan pelatihan desain poster digital bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT). Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh untuk mendukung kegiatan usaha dan promosi produk mereka.

Gambar 7.
Foto Bersama Tim Pelaksana dan Peserta



Kegiatan ini menunjukkan beberapa capaian penting. Pertama, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman peserta terhadap prinsip dasar desain komunikasi visual, meliputi unsur warna, tipografi, dan tata letak. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menjelaskan kembali konsep-konsep tersebut dan menerapkannya dalam hasil karya mereka. Kedua, pelatihan ini berhasil

meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan aplikasi desain digital sederhana, sehingga mereka dapat membuat poster digital secara mandiri tanpa ketergantungan pada desainer profesional.

Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi mitra. Poster adalah alat promosi yang efektif karena dapat menyampaikan informasi secara visual dan menarik. Poster dapat meraih perhatian orang dengan cepat dan memberikan informasi yang penting dengan cara yang mudah dipahami. Begitu pentingnya disain poster sebagai salah satu media promosi baik untuk media promosi produk serta jasa (Pendit, 2019). Pemanfaatan internet membuat pelaku usaha dapat menjalankan kegiatan bisnis secara elektronik. Promosi bisa memanfaatkan berbagai media elektronik. Transaksi bisnis tidak harus berupa pertukaran langsung barang dan uang. Informasi pesaing, trend pasar, dan perilaku konsumen lebih mudah diperoleh (Supriatna et al., 2022). Peserta mulai menyadari pentingnya aspek visual dalam membangun citra dan daya tarik produk lokal, serta menunjukkan minat untuk memanfaatkan hasil desain sebagai sarana promosi melalui media sosial. Hal ini menandakan terjadinya pergeseran paradigma promosi dari cara konvensional menuju pendekatan digital berbasis desain visual. Dengan demikian, pelatihan ini turut berkontribusi dalam memperkuat literasi digital masyarakat pedesaan dan mendorong kemandirian ekonomi berbasis kreativitas.

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan desain poster digital menggunakan aplikasi Canva mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan

kemampuan promosi visual anggota KWT Dusun 2 Desa Air Satan. Dari 24 anggota terdaftar, sebanyak 13 peserta mengikuti pelatihan secara langsung, dan hasil evaluasi menunjukkan adanya indikasi peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas peserta. Melalui angket kepuasan, tercatat bahwa 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai prinsip dasar desain grafis, termasuk warna, tipografi, dan tata letak. Selain itu, sekitar 70% peserta mampu membuat poster digital sederhana secara mandiri, yang dibuktikan melalui penilaian terhadap karya yang mereka hasilkan. Pada aspek kreativitas, 62% peserta berhasil merancang poster promosi produk dengan variasi visual yang menarik, menunjukkan kemampuan mereka dalam mengeksplorasi ide dan menyesuaikan desain dengan karakter produk masing-masing.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis anggota KWT dalam pembuatan desain poster digital, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk memperluas jangkauan pemasaran produk melalui media sosial. Penguatan keterampilan desain ini diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan identitas visual produk KWT serta mendorong peningkatan produksi dan pemasaran di masa mendatang. Oleh karena itu, program lanjutan berupa pendampingan atau workshop tingkat lanjut direkomendasikan untuk memperkuat keberlanjutan dampak dan mendukung perkembangan ekosistem promosi di lingkungan KWT Desa Air Satan.

Tim pelaksana berencana mengadakan pendampingan lanjutan secara berkala bagi anggota KWT yang ingin mengembangkan kemampuan desainnya lebih jauh. Pendampingan ini akan difokuskan pada pengembangan kompetensi desain poster anggota KWT untuk meningkatkan kapabilitas teknis dan estetika desain yang lebih mendalam.

Rencana tindak lanjut ini mengagendakan penyelenggaraan *workshop* lanjutan yang bersifat spesifik, terutama dalam aspek tipografi, *layout*, dan teori warna, guna memastikan peserta tidak hanya mampu mengoperasikan perangkat lunak, tetapi juga menguasai prinsip-prinsip dasar komunikasi visual yang efektif.

Selanjutnya, akan dilakukan pendampingan intensif dan berkelanjutan (*mentoring*) dalam proses produksi poster kegiatan internal KWT. Pendekatan ini bertujuan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan dan *problem-solving* secara langsung pada konteks nyata KWT, dengan luaran utama berupa koleksi poster kegiatan KWT yang terstandardisasi dan siap publikasi. Tahap ini juga mencakup inisiasi publikasi digital melalui media sosial resmi KWT, yang merupakan upaya strategis untuk meningkatkan visibilitas kelompok dan mempraktikkan keterampilan desain yang telah diperoleh, sehingga indikator keberhasilan akan terukur dari peningkatan keterampilan visual peserta dan konsistensi capaian publikasi digital yang berkualitas.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas PGRI Silampari yang telah memberikan kesempatan dalam pendanaan Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Silampari Tahun 2025 dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti yang telah memfasilitasi kami melaksanakan kegiatan PKM ini sehingga PKM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, N., Putra, R. R. A., Aprilianti, L., Yohanes, P. A., Monica, B., & Aliyah, N. I. (2025). Pengembangan Sumber Daya UMKM melalui Pelatihan Canva untuk Peningkatan Nilai Branding Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5528–5535. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.1999>
- Ardiansyah, W. M. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital Wildan. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(1).
- Hermawan, Widayantono, D., & Kusumaningrum, A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Banyuasin Separe Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. *Surya Agritama*, 11(1), 112–131.
- Kala’lembang, A., Widayanti, L., Rahayu, W. A., Riska, S. Y., & Sapoetra, Y. A. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–102.
- Khairi, M., Rianto, B., Chrismondari, Yolnasdi, Jalil, M., Juita, H., & Sudeska, E. (2025). The Impact of Technology on Economic and Business Transformation in the Digital Era. *Jurnal Perangkat Lunak*, 7(1), 1.
- KWT. (2025). *KWT Mandiri Desa Air Satan*. Facebook. <https://www.facebook.com/share/1B2TSavGrN/>
- Laksono, D. S., Jondy, A. A., Caesar, J., Gultom, M. S., & Yuliani, T. (2025). Memaksimalkan Canva Untuk Pembuatan Konten Gambar Sebagai Promosi UMKM di Media Sosial. *Jurnal Sinergi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Listiana, H., Maulidi, M. F., Maulina, U., Sari, Y. K., & Damayantis, S. (2023). Poster Edukasi: Penguatan Pendidikan Dan Pemberdayaan UMKM Di Desa Ponteh Kecamatan Galis Pamekasan. *Collaborative: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–25. <https://doi.org/10.61743/collaborative.v1i1.27>

- Pendit, I. K. D. (2019). Strategi Promosi Melalui Media Desain Poster Dalam Pencitraan Publik. *Jurnal Stilistika*, 7(5), 192–210. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3900626>
- Pertiwi, A. B., Rinaldi, M., Budiman, Farid, R., & Benyamin, M. F. (2023). Peningkatan Promosi UMKM Desa KaryawangiKecamatan Parongpong Bandung Barat Melalui PelatihanDesain Poster “Canva.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2548–2557.
- Radjaguguk, D. L., & Andriani, V. E. (2025). *Desain grafis sebagai media komunikasi efektif pada era digital: Tantangan dan peluang dalam dinamika digitalisasi. Transformasi Komunikasi Digital Menuju Indonesia Berkelaanjutan: Artificial Intelligence dan Komunikasi Digital Berkelaanjutan*, 100.
- Suharyanto, E., Tristianto, C., & Persada, G. N. (2025). CARA DESAIN POSTER PROMOSI DARI APLIKASI “CANVA” PADA SMP PGRI 1 CIPUTAT. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32.
- Supriatna, T., Juhandi, D., & Rasipan, R. (2022). Promosi Media Sosial dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Pemasaran yang di Moderasi Akses Fasilitas Digital. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 167–178. <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.481>
- Suratman, & Eriyanti, E. (2020). *PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN*. 788–794.
- Wijaya, N., Irsyad, H., & Taqwiyah, A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster. *Fordicate*, 1(2), 192–199. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i2.2418>
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 99–105. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1524>